

|   |  |                           |
|---|--|---------------------------|
|  | <b>POLTEKES PERMATA INDONESIA<br/>YOGYAKARTA</b> | No. : FM/C.02/PPI/11      |
|   |  | No. Sal : 01              |
|   | <b>Indikator Kinerja Mata Kuliah</b>             | Edisi / Rev : 0           |
|   |  | Hal : 1 dari 7            |
|   |  | Validasi Tgl : 9 Mei 2019 |

**Tabel 9. Indikator Kinerja Mata Kuliah**

| No | Indikator Kinerja/Elemen Kompetensi  | Mata Kuliah Terkait                                 | ELEMEN |
|----|--|---|--------|
| 1  | 1.1 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia<br>1.2 memahami konsep bela negara dan cinta tanah air<br>1.3 melaksanakan kewajiban sebagai warga negara Indonesia<br>1.4 mentaati hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia   | Kewarganegaraan                                     | 1      |
| 2  | 2.1 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;<br>2.2 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila   | Pancasila   | N/A    |
| 3  | Mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar  | Bahasa Indonesia                                    | 1      |
| 4  | Mampu menggunakan Bahasa Inggris minimal secara pasif  | Bahasa Inggris I                                    | 1      |
| 5  | Mampu memahami text dalam Inggris  | Bahasa Inggris II                                   | 1      |
| 6  | Mampu bekerja dengan menggunakan komputer  | Aplikasi Komputer                                   | 1      |
| 7  | 7.1 Tugas dan tanggung jawab Unit Pelayanan Farmasi<br>7.2 Pelayanan farmasi lebih dari 5 tahun<br>7.3 Pertemuan ilmiah yang membahas ilmu kefarmasian<br>7.4 Meracik sediaan farmasi<br>7.5 Analisis ketepatan dosis dalam resep<br>7.6 Identifikasi golongan obat dan khasiat obat dalam resep<br>7.7 Singkatan bahasa Latin dalam resep<br>7.8 Pengemasan dan pembuatan etiket dengan tepat sesuai dengan resep<br>7.9 Mengatasi masalah yang timbul dalam peracikan obat<br>7.10 Identifikasi kelengkapan resep untuk pasien anak, lansia atau pasien dengan kondisi khusus (hamil atau menyusui)<br>7.11 Penyimpanan obat secara baik dan benar (narkotika, obat keras dan antibiotik)<br>7.12 Tahapan pembuatan resep dari persiapan sampai pembuatan etiket | Farmasetika Dasar (teori dan praktek)<br>Ilmu Resep | 2      |
| 8  | 8.1 Meracik sediaan kefarmasian<br>8.2 Hitungan harga obat dalam resep   | Distribusi Farmasi                                  | 2      |



**POLTEKES PERMATA INDONESIA  
YOGYAKARTA**

No. : FM/C.02/PPI/11

No. Sal : 01

Edisi / Rev : 0

Hal : 2 dari 7

Validasi Tgl : 9 Mei 2019

**Indikator Kinerja Mata Kuliah**

|    |  |                              |   |
|----|--|------------------------------|---|
|    | <p>87.3 Pengemasan dan pembuatan etiket dengan tepat sesuai dengan resep</p> <p>8.4 Mengatasi masalah yang timbul dalam peracikan obat</p> <p>8.5 Identifikasi kelengkapan resep untuk pasien anak, lansia atau pasien dengan kondisi khusus (hamil atau menyusui)</p> <p>8.6 Penjelasan tentang tahapan/langkah kerja penyiapan resep UDD untuk 1 hari pemberian obat</p> <p>8.8 Penjelasan tahapan/langkah kerja penyiapan resep UDD yang didapatkan pada hari jumat atau satu hari sebelum hari libur</p> <p>8.9 Pembuatan dan penjelasan model kemasan untuk resep UDD</p> <p>8.10 Pengelolaan sediaan farmasi , alat kesehatan dan bahan medis habis pakai</p> <p>8.11 Penyimpanan obat secara baik dan benar (narkotika, obat keras dan antibiotik)</p> <p>8.12 Administrasi dokumen sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan</p> <p>8.13 Tahapan pembuatan resep dari persiapan sampai pembuatan etiket</p> |                              |   |
| 9  | <p>9.1 pemahaman tentang perundang-undangan kesehatan yang berlaku</p> <p>9.2 pemahaman tentang jenis-jenis obat (obat bebas, bebas terbatas, wajib apotik, narkotika, dan psicotropika)</p>   | Perundang-undangan Kesehatan | 2 |
| 10 | <p>10.1 Pernah mengikuti pertemuan ilmiah/pelatihan terkait farmakologi</p> <p>10.2 Mampu membedakan antara nama generik, nama dagang dan nama paten</p> <p>10.3 Mampu menyebutkan nama dagang obat antimikroba, kemoterapi parasit, dan antifungi</p> <p>10.4 Mampu menyebutkan indikasi obat antimikroba ...(misalnya: amoxicillin)</p> <p>10.5 Mampu menyebutkan indikasi dari obat kemoterapi parasit? (misalnya : pirantel pamoat atau dietilkarbamazin)</p> <p>10.6 Mampu menyebutkan kontra-indikasi dari antibiotika tertentu</p> <p>10.7 Mampu menyebutkan efek samping dari antibiotika</p>  | Farmakologi Dasar            | 3 |
| 11 | 11.1 mampu memahami fisiologis normal dari sistem saluran cerna  | Farmakologi I                | 3 |



**Indikator Kinerja Mata Kuliah**

|    |   |   |          |
|----|---|---|----------|
|    | <p>11.2 mampu memahami penyakit/ gangguan pada sistem saluran cerna</p> <p>11.3 Mampu mengidentifikasi golongan obat-obat saluran cerna</p> <p>11.4 Mampu memilihkan obat saluran cerna dalam swamedikasi/pengobatan sendiri</p> <p>11.5 Mampu menyebutkan indikasi obat saluran cerna (Obat lambung/ antidiare/antiemetik dll)</p> <p>11.6 Mampu menyebutkan kontra-indikasi dari obat saluran cerna</p> <p>11.7 mampu menyebutkan efek samping dari obat saluran cerna (misalnya: laxativa)</p> <p>11.8 mampu menyebutkan indikasi obat golongan SSP (misalnyadiazepam)</p> <p>11.9 Mampu menyebutkan kontra-indikasi dari obat analgetik, antiinflamasi, antipiretik</p> <p>11.10 Mampu menyebutkan efek samping dari ... (misalnya: asetosal)</p> <p>11.11 Mampu menyebutkan indikasi obat otonom ... (misalnyaepinefrin/adrenalin)</p> <p>11.12 Mampu menyebutkan kontra-indikasi dari obat otonom</p> <p>11.13 pemahaman tentang fisiologis normal dari sistem saluran kardiovaskular</p> <p>11.14 pemahaman tentang penyakit/ gangguan pada sistem kardiovaskular</p> <p>11.15 Mampu menyebutkan efek samping dari obat kardiovaskuler (<b>misalnya Digoxin</b>)</p> |   |          |
| 12 | <p>12.1 Identifikasi golongan obat dan khasiat obat dalam resep</p> <p>12.2 Penggolongan nama generik, nama dagang dan nama paten obat-obat esensial</p> <p>12.3 Mampu menyebutkan spesialite dan menjelaskan istilah-istilah terkait dengan penyakit saluran cerna</p> <p>12.4 Mampu menyebutkan spesialite dan menjelaskan istilah-istilah terkait dengan panyakit kardiovaskular</p>   | <b>Spesialite dan terminologi kesehatan</b> | <b>3</b> |
| 13 | <p>13.1 Pemahaman CPOB</p> <p>13.2 Prinsip-prinsip CPOB</p> <p>13.3 Pembuatan sediaan semi solid dan liquid</p> <p>13.4 Preformulasi sediaan semi solid dan liquid</p>  | Teknologi Sediaan Semi Solid dan Liquid     | 4        |

|   |  |                           |
|---|--|---------------------------|
|  | <b>POLTEKES PERMATA INDONESIA<br/>YOGYAKARTA</b> | No. : FM/C.02/PPI/11      |
|   | <b>Indikator Kinerja Mata Kuliah</b>             | No. Sal : 01              |
|   |  | Edisi / Rev : 0           |
|   |  | Hal : 4 dari 7            |
|   |  | Validasi Tgl : 9 Mei 2019 |

|    |  |                                      |   |
|----|--|--------------------------------------|---|
|    | 13.5 Evaluasi sediaan semi solid dan liquid  |                                      |   |
| 14 | 14.1 Pemahaman CPOB sediaan steril<br>14.2 Prinsip-prinsip CPOB sediaan steril<br>14.3 Pembuatan sediaan steril<br>14.4 Preformulasi sediaan steril<br>14.5 Evaluasi sediaan steril  | Teknologi Sediaan Steril             | 4 |
| 15 | 15.1 Pemahaman CPOB sediaan solid<br>15.2 Prinsip-prinsip CPOB sediaan solid<br>15.3 Pembuatan sediaan solid<br>15.4 Preformulasi sediaan solid<br>15.5 Evaluasi sediaan solid   | Teknologi Sediaan Solid              | 4 |
| 16 | 16.1 Pengetahuan tentang cara pembuatan obat tradisional<br>16.2 Cara pembuatan simplisia<br>16.3 Identifikasi simplisia<br>16.4 Prinsip pembuatan ekstrak   | Farmakognosi                         | 4 |
| 17 | 17.1 Penerapan hygiene dan sanitasi<br>17.2 Pertemuan ilmiah/pelatihan yang membahas kesehatan dan keselamatan kerja<br>17.3 Penerapkan prinsip-prinsip K3<br>17.4 Tujuan dari penerapan Good Laboratory Practice (GLP)<br>17.5 Pelatihan Good Laboratory Practice (GLP)                         | Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) | 4 |
| 18 | 18.1 memahami analisis senyawa obat secara kualitatif<br>18.2 memahami analisis senyawa obat secara kuantitatif  | Kimia Farmasi I                      | 4 |
| 19 | 19.1 memahami analisis senyawa obat secara kualitatif (lanjut)<br>19.2 memahami analisis senyawa obat secara kuantitatif (lanjut)  | Kimia Farmasi II                     | 4 |
| 20 | 20.1 Memahami jenis, bentuk morfologi daun, akar<br>20.2 Memahami jenis, bentuk anatomi bunga dan buah   | Obat Tradisional                     | 4 |
| 21 | 21.1 mampu menerapkan hygiene dan sanitasi<br>21.2 memahami tentang mikroorganisme (mikroba dan parasit)<br>21.3 memahami prinsip resistensi bakteri   | Mikrobiologi dan parasitologi        | 4 |
| 22 | 22.1 Mampu melakukan pekerjaan di unit pelayanan distribusi farmasi, seperti gudang farmasi, instalasi farmasi, dan gudang obat<br>22.2 Mampu mendistribusikan obat, alat kesehatan atau bahan medis habis pakai<br>22.3 melakukan distribusi obat secara ( <i>Individual prescription</i> (IP)) | Farmasi Rumah sakit                  | 5 |



**Indikator Kinerja Mata Kuliah**

|    |   |                                 |   |
|----|---|---------------------------------|---|
|    | <p>22.4 Mampu melakukan distribusi obat secara <i>one day dose</i> (ODD)</p> <p>22.5 Mampu melakukan distribusi obat secara <i>unit dose dispensing</i> (UDD)</p> <p>22.6 Mampu melakukan distribusi obat secara <i>ward floor stock</i> (WFS)</p> <p>22.7 mampu menuliskan etiket pada obat, alat kesehatan atau bahan medis habis pakai yang akan didistribusikan</p> <p>22.8 mampu Komunikasi dengan baik kepada pasien atau keluarga, teman sejawat, dan tenaga kesehatan lain pada saat mendistribusikan obat, alat kesehatan atau bahan medis habis pakai</p>   |                                 |   |
| 23 | <p>22.1 Pemahaman prinsip pendokumentasian bahan obat, alat kesehatan dan bahan habis pakai</p> <p>22.2 Pemahaman prinsip dan konsep dasar pemasaran farmasi</p>  | Pemasaran Farmasi               | 6 |
| 24 | Pemahaman prinsip dan konsep dasar kewirausahaan  | Kewirausahaan                   | 6 |
| 25 | <p>25.1 Mampu melakukan perencanaan bahan obat, obat, alat kesehatan bahan habis pakai</p> <p>25.2 Mampu melakukan pengadaan bahan obat, obat, alat kesehatan bahan habis pakai?</p> <p>25.3 Mampu melakukan proses penerimaan bahan obat, obat, alat kesehatan bahan habis pakai?</p> <p>25.4 memahami prinsip penyimpanan bahan obat, obat, alat kesehatan bahan habis pakai</p> <p>25.5 memahami prinsip pemusnahan bahan obat, obat, alat kesehatan bahan habis pakai</p> <p>25.6 memahami prinsip pelaporan bahan obat, obat, alat kesehatan bahan habis pakai</p> <p>25.7 Pemahaman administrasi pengelolaan sediaan farmasi (menghitung kebutuhan obat dan perbekalan farmasi)</p> <p>25.8 pemahaman prinsip perencanaan kebutuhan obat</p> <p>25.9 Pemahaman prinsip pelaporan bahan obat, alat kesehatan dan bahan habis pakai</p> | Manajemen dan akuntansi Farmasi | 6 |
| 26 | <p>26.1 Menjelaskan prinsip dan dasar-dasar statistika untuk pengolahan data</p> <p>26.2 Dapat menyajikan hasil penelitian (dalam bentuk tabel atau grafik)</p>   | Biostatistik                    | 8 |



**POLTEKES PERMATA INDONESIA  
YOGYAKARTA**

No. : FM/C.02/PPI/11

No. Sal : 01

Edisi / Rev : 0

Hal : 6 dari 7

Validasi Tgl : 9 Mei 2019

**Indikator Kinerja Mata Kuliah**

|    |   |                              |     |
|----|---|------------------------------|-----|
|    | 26.3 mengoperasikan komputer untuk pengolahan data dengan program (SPSS/Excell)   |                              |     |
| 27 | 27.1 Pemahaman Epidemiolog<br>27.2 Pemahaman tentang Gizi<br>27.3 Pemahaman tentang pelayanan Kesmas<br>27.4 Pemahaman tentang JKN                | IKM/PKM                      | 7   |
| 28 | 28.1 Pemahaman tentang Promkes<br>28.2 Dapat bekerjasama dengan tim<br>28.3 Dapat menyelesaikan konflik   | Ilmu Komunikasi<br>Kesehatan | 7   |
| 29 | Menerapkan pengetahuan tentang peracikan obat, evaluasi resep, pelayanan informasi obat, dan manajemen pengelolaan sediaan farmasi di Rumah Sakit | PKL Rumah Sakit              | 1-8 |
| 30 | Menerapkan pengetahuan tentang peracikan obat, evaluasi resep, pelayanan informasi obat, dan manajemen pengelolaan sediaan farmasi di Puskesmas   | PKL Puskesmas                | 1-8 |
| 31 | Memahami prinsip CPOB dan prinsip produksi sediaan farmasi  | PKL Industri Farmasi         | 1-8 |
|    | Menerapkan pengetahuan tentang peracikan obat, evaluasi resep, pelayanan informasi obat, dan manajemen pengelolaan sediaan farmasi di Rumah Sakit | PKL Apotek                   | 1-8 |
| 32 | Prinsip dasar ilmu kimia, perhitungan kimia, dan reaksi-reaksi kimia  | Kimia Dasar                  | N/A |
| 33 | Prinsip dasar ilmu fisika yang terkait dengan sifat fisika obat   | Fisika Dasar                 | N/A |
| 34 | Prinsip kimia organik, identifikasi senyawa organik, tata nama sederhana senyawa organik  | Kimia Organik                | N/A |
| 35 | Pengamalan ajaran dan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari   | Agama                        | N/A |
| 36 | Pengetahuan tentang anatomi fisiologi manusia dihubungkan dengan kerja obat   | Anatomi Fisiologi<br>Manusia | 3   |
| 37 | Pengetahuan tentang korupsi dan upaya mencegah korupsi  | PBAK                         | N/A |
| 38 | Perhitungan farmasetika   | Matematika                   | N/A |
| 39 | Mempelajari dasar biokimia dan senyawa-senyawa seperti Karbohidrat, protein, lemak, dll   | Biokimia                     | N/A |
| 40 | 40.1 Mempelajari tentang sediaan makanan dan minuman<br>40.2 Memahami analisis makanan dan minuman  | Farmasi Makanan dan Minuman  | N/A |